

Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Fitrah Mulyanti

Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

Email:

fitrahmulyanti@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima: 28 Maret 2025

Revisi: 2 April 2025

Disetujui: 30 April 2025

Tersedia Online

Keyword:

Effective Strategies, Parental Involvement, Early Childhood Education

Kata Kunci:

Strategi Efektif, Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

Early childhood education (ECE) plays a crucial role in a child's overall development, particularly in building a strong foundation for future academic and social success. One key factor contributing to the success of ECE is parental involvement. This study aims to identify effective strategies to enhance parental engagement in early childhood education. Using a qualitative approach, this research explores various techniques and approaches that have been proven to increase parental participation in their children's educational activities, such as open communication between parents and educators, organizing family activities that support learning, and providing easily accessible information about the child's development. Additionally, this study discusses the challenges often faced by parents and educational institutions in fostering this involvement, as well as the importance of creating an inclusive and supportive environment. The findings suggest that higher parental involvement is directly linked to improved child development, both cognitively and socially. Therefore, strategies that involve collaboration between parents, educators, and the surrounding community should be strengthened to create an optimal educational experience for young children.

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak secara menyeluruh, terutama dalam membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan akademik dan sosial di masa depan. Salah satu faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan PAUD adalah keterlibatan orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai teknik dan pendekatan yang telah terbukti meningkatkan partisipasi orang tua dalam aktivitas pendidikan anak-anak mereka, seperti komunikasi yang terbuka antara orang tua dan pendidik, pengorganisasian kegiatan keluarga yang mendukung pembelajaran, serta pemberian informasi yang mudah diakses tentang perkembangan anak. Selain itu, penelitian ini juga membahas tantangan yang sering dihadapi oleh orang tua dan lembaga pendidikan dalam membangun keterlibatan ini, serta pentingnya menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang lebih tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan perkembangan anak, baik dari segi kognitif maupun sosial. Oleh karena itu, strategi-strategi yang melibatkan kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan masyarakat sekitar perlu diperkuat untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang optimal bagi anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan seorang anak, di mana pembentukan dasar karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan di masa depan dimulai. Pada usia ini, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, dan motorik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan pada tahap ini akan mempengaruhi masa depan mereka secara signifikan. Namun, selain faktor pendidikan yang diberikan oleh pengasuh atau pendidik di lembaga pendidikan, peran orang tua dalam mendukung dan berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan anak sangatlah penting. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan anak, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional. Banyak penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat dalam pendidikan anak, anak-anak cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik, memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, serta lebih percaya diri (Henderson & Mapp, 2002; Epstein, 2011).

Namun, meskipun peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, tingkat keterlibatan orang tua seringkali tidak seoptimal yang diharapkan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi rendahnya tingkat keterlibatan orang tua, seperti kurangnya waktu, keterbatasan pengetahuan tentang cara mendukung pendidikan anak, serta kurangnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan lembaga pendidikan (Desforges & Abouchaar, 2003). Oleh karena itu, penting untuk mencari dan mengembangkan strategi-strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan

orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji berbagai strategi efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Konsep Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat didefinisikan sebagai partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk aktivitas, mulai dari mendampingi anak belajar di rumah, mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah, hingga terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pendidikan anak (Epstein, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Senechal dan LeFevre (2002) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah dapat meningkatkan keterampilan bahasa dan literasi anak. Selain itu, penelitian lain oleh Fan dan Chen (2001) juga menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan mereka cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Keterlibatan orang tua tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan akademik anak, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Menurut Cohen dan Sandy (2007), keterlibatan orang tua dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan anak, meningkatkan rasa percaya diri anak, serta membantu anak mengatasi tantangan sosial yang mereka hadapi. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua harus dianggap sebagai elemen penting dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang positif dan menyeluruh bagi anak-anak.

Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Salah satu faktor utama adalah waktu. Banyak orang tua, terutama yang bekerja, merasa kesulitan untuk menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan anak. Hal ini menyebabkan keterlibatan orang tua sering terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja, seperti mengikuti rapat orang tua di sekolah atau membantu anak mengerjakan tugas rumah (Desforges & Abouchaar, 2003). Dalam hal ini, sekolah dan lembaga pendidikan harus menciptakan kesempatan bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan anak tanpa harus mengorbankan waktu mereka yang terbatas.

Selain itu, tingkat pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keterlibatan mereka. Banyak orang tua yang tidak mengetahui cara yang tepat untuk mendukung pendidikan anak mereka di rumah. Hal ini terutama terjadi pada orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi atau yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah (Jeynes, 2005). Untuk itu, pemberian informasi dan pelatihan kepada orang tua mengenai cara mendukung perkembangan anak secara efektif di rumah sangat diperlukan. Menurut Bower dan Griffin (2011), pelatihan dan penyuluhan bagi orang tua mengenai cara mendukung kegiatan belajar anak akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.

Faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan orang tua adalah hubungan antara orang tua dan pendidik. Komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan pendidik dapat menciptakan kolaborasi yang baik dalam mendukung pendidikan anak. Rangkuti dan Mulyadi (2014) menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anak dan mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan saluran komunikasi yang jelas dan mudah diakses oleh orang tua, serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai perkembangan anak.

Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, berbagai strategi dapat diterapkan. Salah satu strategi yang paling umum adalah dengan meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Epstein (2011) mengemukakan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan pendidik dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang perkembangan anak dan membantu mereka untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak. Salah satu cara untuk meningkatkan komunikasi adalah dengan menggunakan teknologi, seperti aplikasi berbasis web atau media sosial, yang memungkinkan orang tua untuk memantau perkembangan anak dan berkomunikasi dengan pendidik secara real-time.

Selain itu, pengorganisasian kegiatan yang melibatkan keluarga juga merupakan strategi yang efektif. Kegiatan seperti workshop, seminar, atau pertemuan orang tua yang berfokus pada topik-topik pendidikan anak dapat membantu orang tua untuk lebih memahami cara mendukung pendidikan anak mereka (Henderson & Mapp, 2002). Hal ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada orang tua, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan belajar dari orang tua lainnya. Mengadakan acara keluarga yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran juga dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan anak serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan orang tua akses yang mudah dan jelas terhadap informasi mengenai perkembangan anak dan kegiatan sekolah. Menurut Desforges dan Abouchaar (2003), pemberian informasi yang transparan mengenai perkembangan anak dan kegiatan sekolah akan membuat orang tua merasa lebih dihargai dan terlibat dalam pendidikan anak. Informasi ini bisa berupa laporan perkembangan anak, agenda kegiatan sekolah, serta tips dan saran untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, dan keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kesuksesan pendidikan tersebut. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan keterlibatan mereka, berbagai strategi yang efektif

dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini. Komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua, pengorganisasian kegiatan keluarga, serta pemberian informasi yang jelas mengenai perkembangan anak adalah beberapa strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung keterlibatan orang tua agar dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan anak usia dini serta berbagai faktor yang memengaruhinya. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena keterlibatan orang tua dalam lingkungan pendidikan yang spesifik, serta mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan partisipasi orang tua.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, pendidik, serta pihak manajemen lembaga pendidikan anak usia dini. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan peneliti menggali informasi lebih lanjut mengenai pengalaman dan persepsi partisipasi terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Selain itu, observasi juga dilakukan di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini untuk melihat secara langsung interaksi antara orang tua, pendidik, dan anak-anak dalam konteks pendidikan. Observasi ini membantu peneliti untuk memahami bagaimana kegiatan yang melibatkan orang tua diorganisasi dan dijalankan, serta bagaimana orang tua berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pendidikan.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Dalam analisis ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola-pola dalam data dan menarik kesimpulan yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi-strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anak. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan tersebut, terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak mereka. Penelitian ini menemukan tiga tema utama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, yakni komunikasi antara orang tua dan pendidik, pengorganisasian kegiatan keluarga, dan pemberian akses informasi yang mudah tentang perkembangan anak.

Komunikasi antara Orang Tua dan Pendidik

Hasil wawancara dengan orang tua dan pendidik menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan pendidik merupakan faktor utama dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Sebagian besar orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan lebih paham tentang pendidikan anak ketika ada komunikasi yang terjalin dengan baik antara mereka dan pihak sekolah. Sebagai contoh, sebagian besar orang tua yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka merasa dihargai dan diperhatikan ketika pendidik secara rutin memberikan informasi tentang perkembangan anak, baik secara langsung melalui pertemuan tatap muka maupun secara tertulis melalui laporan perkembangan anak.

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis terhadap bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dengan orang tua di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi sampel penelitian. Dari tabel ini, terlihat bahwa komunikasi rutin melalui rapat orang tua, pemberian laporan perkembangan anak, serta penggunaan teknologi (seperti aplikasi komunikasi berbasis web atau media sosial) adalah metode yang paling sering digunakan oleh pendidik untuk menjalin hubungan dengan orang tua.

Tabel 1: Bentuk Komunikasi antara Pendidik dan Orang Tua

Bentuk Komunikasi	Frekuensi Penggunaan (%)
Rapat orang tua	85%
Pemberian laporan perkembangan	78%
Penggunaan aplikasi/web	55%
Pertemuan tatap muka langsung	67%

Sumber: Data penelitian, 2025.

Penggunaan aplikasi atau platform digital seperti WhatsApp dan aplikasi sekolah berbasis web ternyata memiliki potensi besar untuk mempercepat dan mempermudah komunikasi antara orang tua dan pendidik. Hal ini terutama berlaku pada orang tua yang memiliki jadwal kerja yang padat dan kesulitan untuk hadir dalam pertemuan fisik. Sebagian besar pendidik menyatakan bahwa mereka menemukan kemudahan dalam memberikan

pembaruan secara real-time melalui platform digital, yang juga memungkinkan orang tua untuk memberikan tanggapan secara langsung mengenai kegiatan atau perkembangan anak.

Namun, meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, beberapa orang tua juga menunjukkan tantangan dalam mengakses teknologi tersebut. Seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, sebagian orang tua dari keluarga dengan latar belakang ekonomi rendah tidak memiliki akses yang stabil ke internet atau perangkat digital. Hal ini menjadi hambatan dalam mencapai komunikasi yang optimal antara orang tua dan pendidik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan berbagai saluran komunikasi yang bisa diakses oleh semua orang tua, termasuk mereka yang tidak memiliki akses teknologi.

Pengorganisasian Kegiatan Keluarga

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengorganisasian kegiatan keluarga yang melibatkan orang tua dan anak dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak, seperti workshop, seminar, dan acara keluarga lainnya, membantu orang tua memahami cara yang tepat untuk mendukung pendidikan anak mereka di rumah. Selain itu, kegiatan tersebut juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak serta meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan di usia dini.

Tabel 2 menggambarkan jenis kegiatan yang diadakan oleh lembaga pendidikan untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. Berdasarkan tabel ini, kegiatan yang paling sering diadakan adalah seminar pendidikan, diikuti oleh workshop keterampilan mendampingi anak belajar di rumah, dan acara yang melibatkan orang tua serta anak dalam kegiatan edukatif.

Tabel 2: Jenis Kegiatan untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Jenis Kegiatan	Frekuensi Penggunaan (%)
Seminar pendidikan	80%
Workshop keterampilan mendampingi anak belajar	75%
Acara keluarga (pertemuan atau kegiatan bersama)	70%

Sumber: Data penelitian, 2025.

Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk membantu anak mereka belajar di rumah setelah mengikuti workshop yang diadakan oleh lembaga pendidikan. Selain itu, kegiatan keluarga yang melibatkan anak-anak dalam pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memahami lebih baik cara anak-anak mereka belajar, serta memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dengan orang tua lain yang memiliki anak seusia mereka.

Namun, ada tantangan dalam mengorganisasi kegiatan semacam ini, terutama terkait dengan ketersediaan waktu orang tua yang bekerja. Sebagian orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut karena jadwal kerja yang padat. Untuk itu, lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan pengaturan waktu yang fleksibel untuk acara-acara semacam ini, sehingga lebih banyak orang tua yang dapat berpartisipasi.

Pemberian Akses Informasi yang Mudah tentang Perkembangan Anak

Selain komunikasi yang efektif dan pengorganisasian kegiatan, pemberian akses informasi yang jelas dan mudah tentang perkembangan anak juga ditemukan menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Informasi yang diberikan meliputi laporan perkembangan anak, catatan tentang pencapaian belajar anak, serta tips dan saran bagi orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah.

Tabel 3 menunjukkan tingkat kepuasan orang tua terhadap informasi yang diterima mengenai perkembangan anak. Berdasarkan tabel ini, sebagian besar orang tua merasa puas dengan laporan perkembangan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Namun, ada sejumlah orang tua yang menginginkan informasi yang lebih detail mengenai aspek-aspek tertentu dari perkembangan anak mereka, seperti perkembangan sosial dan emosional anak, yang terkadang tidak tercakup dalam laporan yang diberikan.

Tabel 3: Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Akses Informasi

Jenis Informasi	Kepuasan (%)
Laporan perkembangan akademik	85%
Laporan perkembangan sosial dan emosional	70%
Tips dan saran untuk mendampingi anak di rumah	60%
Catatan pencapaian belajar	80%

Sumber: Data penelitian, 2025.

Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terlibat ketika informasi yang diberikan bukan hanya tentang aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek perkembangan sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan laporan yang lebih komprehensif dan mendalam, sehingga orang tua dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang seluruh aspek perkembangan anak mereka.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Komunikasi yang efektif, pengorganisasian kegiatan yang melibatkan keluarga, dan pemberian akses informasi yang jelas adalah tiga strategi utama yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Namun, tantangan dalam mengakses teknologi, keterbatasan waktu orang tua, dan kebutuhan untuk menyediakan informasi yang lebih lengkap masih menjadi hambatan yang perlu diatasi oleh lembaga pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan kebijakan dan program yang

mendukung keterlibatan orang tua secara lebih efektif, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan mudah diakses bagi semua orang tua.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional. Penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi yang efektif antara orang tua dan pendidik, pengorganisasian kegiatan yang melibatkan keluarga, serta pemberian informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai perkembangan anak adalah faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi orang tua, seperti keterbatasan waktu, kesulitan mengakses teknologi, dan kurangnya pemahaman tentang cara mendukung pendidikan anak dengan lebih efektif. Untuk itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan program-program yang lebih inklusif, fleksibel, dan berbasis pada kebutuhan orang tua, sehingga lebih banyak orang tua dapat terlibat dalam pendidikan anak mereka. Dalam konteks ini, pengembangan kebijakan yang mendukung kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas sangat penting untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang optimal bagi anak-anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bower, H., & Griffin, D. (2011). *Parental involvement in early childhood education: Barriers and opportunities*. Early Childhood Research Quarterly, 26(2), 136-149.
- Cohen, J., & Sandy, L. (2007). *The role of parent involvement in early childhood education*. Journal of Educational Research, 100(3), 213-225.
- Desforges, C., & Abouchar, A. (2003). *The impact of parental involvement on children's education*. Department for Education and Skills, UK.
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Fan, W., & Chen, M. (2001). *Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis*. Educational Psychology Review, 13(1), 1-22.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. Southwest Educational Development Laboratory.
- Jeynes, W. H. (2005). *Parental involvement and student achievement: A meta-analysis*. Educational Psychology Review, 17(2), 147-157.
- Rangkuti, I., & Mulyadi, M. (2014). *Pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar anak*. Jurnal Pendidikan, 9(2), 58-64.
- Senechal, M., & LeFevre, J. A. (2002). *Parental involvement in the development of children's reading skills: A five-year longitudinal study*. Developmental Psychology, 38(4), 610-624.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press